

SKRIPSI

SISTEM KENDALI SUHU DAN KELEMBABAN SECARA OTOMATIS PADA RUMAH BURUNG WALET



**DISUSUN UNTUK MEMENUHI SYARAT MENYELESAIKAN
PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN PROGRAM STUDI
TEKNIK ELEKTRO JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

OLEH
BELLA SEPTIANI
061340341599

**POLITEKNIK NEGERI SRWIJAYA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SISTEM KENDALI SUHU DAN KELEMBABAN SECARA OTOMATIS PADA RUMAH BURUNG WALET



**Disusun untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Sarjana Terapan pada Program Studi Teknik Elektro
Jurusan Teknik Elektro**

Oleh:

**BELLA SEPTIANI
061340341599**

**Palembang, Agustus 2017
Menyetujui,**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**(Niksen Alfarizal, S.T., M.Kom)
NIP 197508162001121001**

**(Destra Andika Pratama, S.T., M.T)
NIP 197712202008121001**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Teknik Elektro,**

**Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Teknik Elektro,**

**(Yudi Wijanarko, S.T., M.T)
NIP 196705111992031003**

**(Ekawati Prihatini, S.T.,M.T)
NIP 197903102002122005**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta karuni-Nya yang tak terhingga. Berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**SISTEM KENDALI SUHU DAN KELEMBABAN SECARA OTOMATIS PADA RUMAH BURUNG WALET**”. Skripsi dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Teknik Elektro pada jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya.

Kelancaran dalam proses penulisan Skripsi ini tak luput berkat bimbingan, arahan, dan petunjuk serta kerjasama yang penulis dapatkan baik pada tahap persiapan, penyusunan, hingga terselesaiannya Skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

Bapak Niksen Alfarizal, S.T., M.Kom. selaku Pembimbing I.

Bapak Destra Andika Pratama, S.T., M.T. selaku Pembimbing II.

Tidak lupa pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah mendukung selama proses penyusunan Skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Dr. Dipl. Ing. Ahmad Taqwa, M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Bapak Yudi Wijanarko, S.T.,M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Bapak H. Herman Yani, S.T., M.Eng. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Ibu Ekawati Prihatini, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika Politeknik Negeri Sriwijaya.
5. Seluruh dosen, staf dan instruktur pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika Politeknik Negeri Sriwijaya.
6. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Burhanuddin dan Ibu Titik Ismiyatun, ketiga saudara serta keluarga yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materil.
7. Teman-teman seperjuangan MKT 48 ELB'13 yang saling mendukung.

8. Teman-teman Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektro'13.

Demikianlah Skripsi ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika Politeknik Negeri Sriwijaya.

Palembang, Juli 2017

Penulis

ABSTRAK

SISTEM KENDALI SUHU DAN KELEMBABAN RUANGAN SECARA OTOMATIS PADA RUMAH BURUNG WALET

Karya tulis ilmiah berupa SKRIPSI, 18 Juli 2017

Bella Septiani; dibimbing oleh Niksen Alfarizal, S.T., M.Kom. dan Destra Andika Pratama, S.T., M.T.

Automatic Temperature And Humidity Room Control Systems At Swiftleft House

xvi + 68 Halaman, 38 Gambar , 8 tabel, 9 Lampiran

Alat pengontrol suhu pada *prototipe* rumah budidaya burung walet tradisional telah dibuat. Alat ini terdiri dari mikrokontroler arduino uno sebagai pengontrol sistem. Sensor LM35 untuk mendeteksi suhu, dan sensor DHT11 untuk mendeteksi kelembaban di dalam *prototipe* yang kemudian menjalankan kipas dan pompa air sebagai aktuator. Parameter Suhu ideal yang ingin dikontrol antara 26°C-29°C dengan menggunakan metode logika *fuzzy* dan metode tanpa logika *fuzzy*. Alat ini akan bekerja ketika suhu terdeteksi melebihi 29°C maka secara otomatis kipas dan pompa air akan menyala. Sebaliknya ketika suhu berada dibawah 26°C maka secara otomatis pompa air akan mati. Alat tersebut bertujuan untuk mengantikan proses pengecekan suhu secara manual dan juga untuk membandingkan hasil dari kedua metode agar didapatkan hasil kerja yang lebih efisien . Hasil pengujian menunjukan bahwa kondisi suhu dan kelembaban didalam *prototipe* dapat berubah ketika aktuator kipas dan pompa air menyemprotkan air didalam prototipe rumah walet. Metode yang lebih efektif dan efisien yaitu metode menggunakan logika *fuzzy*. Alat tersebut berfungsi dengan baik sehingga kondisi suhu dalam *prototipe* rumah walet memiliki rentang suhu sesuai dengan perancangan sebelumnya yakni 26°-29°C. Biaya pembuatan sistem ini tergolong murah sehingga mudah dijangkau oleh pemilik modal kecil.

Kata Kunci : Sensor LM35, Sensor DHT11, Kendali Otomatis, Metode Logika *Fuzzy*, Walet.

ABSTRACT

AUTOMATIC TEMPERATURE AND HUMIDITY ROOM CONTROL SYSTEMS AT SWIFTLEFT HOUSE

Scientific Paper in the form of Final Project, 18th of July, 2017

Bella Septiani; supervised by Niksen Alfarizal, S.T., M.Kom. and Destra Andika Pratama, S.T., M.T.

Sistem Kendali Suhu Dan Kelembaban Secara Otomatis Pada rumah Burung Walet

xvi +68 Pages + 38 Images + 8 Tabels + 9 Appendixs

Temperature control devices in the prototype of traditional swallow cultivation houses have been made. This tool consists of arduino uno microcontroller as a system controller. LM35 sensor for detecting temperature, and DHT11 sensor to detect moisture inside prototype which then run fan and water pump as actuator. Parameters Ideal temperature to control between 26°C-29°C using fuzzy logic method and fuzzy logicless method. This tool will work when the temperature is detected exceed 29°C then automatically the fan and the water pump will be on. Conversely when the temperature is below 26 ° C then automatically the water pump will die. The tool aims to replace the manual temperature checking process and also to compare the results of both methods in order to obtain more efficient work. The test results show that the temperature and humidity conditions inside the prototype can change when the fan actuators and water pumps spray water in the swallow house prototype. A more effective and efficient method is the method of using fuzzy logic. The tool works well so that the temperature conditions in the prototype of swallow house have temperature range according to the previous design that is 26 °-29 ° C. The cost of making this system quite cheap so easy to reach by small capital owners

Keywords : LM35 Sensor, DHT11 Sensor, Automatic Control, Fuzzy Logic Method, Swiftleft.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan.

Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Allah, berharaplah.

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

Anda lebih sering belajar bijaksana dari kegagalan dari pada keberhasilan. Karena itu, orang yang tidak pernah gagal mungkin tidak menemukan kebijaksanaan apapun.

(Samuel Smiles)

*Tidak penting berapa kali Anda jatuh,
yang penting berapa kali Anda bangkit.*

(Abraham Lincoln)

*MAN JADDA WAJADA,
Barang siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil.*

(Penulis)

Kupersembahkan Kepada:

- *Kedua orang tuaku, papa Burhanuddin dan mama Titik Ismiatiun terkasih*
- *Keluarga Tercinta*
- *Kedua Dosen Pembimbingku*
- *Teman-teman Seperjuangan MKT48 ELB*
- *Almamaterku Politeknik Negeri Sriwijaya*

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN RE-PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan dan Manfaat	3
1.4.1. Tujuan.....	3
1.4.2 . Manfaat	4
1.5. Metodologi Penulisan	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengenalan Sensor	5
2.1.1. Sensor Suhu / <i>Temperature</i>	5
2.1.1. Sensor Kelembaban Udara / <i>Humidity</i> (DHT11).....	7
2.2. Logika <i>Fuzzy</i>	9
2.2.1. Pengertian Logika <i>Fuzzy</i>	9
2.2.2. Alasan Menggunakan Logika <i>Fuzzy</i>	10

2.2.3.	Himpunan <i>Fuzzy</i>	11
2.2.4.	Fungsi Keanggotaan	13
2.2.5	Sistem Inferensi <i>Fuzzy</i>	16
2.2.6	Model Fuzzy Mamdani.....	18
2.3.	Arduino Uno	20
2.3.1.	Konfigurasi Pin Arduino Uno	25
2.4.	Faktor yang Mempengaruhi Kelembaban Udara	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Waktu dan Tempat	32
3.2.	Metode Penelitian	32
3.2.1.	Metode Eksperimen	32
3.2.2.	Variabel Penelitian.....	32
3.2.3.	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.2.4.	Pengujian Instrumen Penelitian	33
3.3.	Metode Pembahasan	34
3.3.1.	Perancangan Elektronik.....	34
3.3.2.	Perancangan Mekanik.....	35
3.4.	Perancangan Elektronik	35
3.4.1.	Blok Diagram	35
3.4.2.	Flow Chart	37
3.4.3.	Perancangan Sistem Logika <i>Fuzzy</i>	41
3.4.4.	Rangkaian Skematik	47
3.4.5.	Tata Letak Komponen	51
3.5.	Perancangan Mekanik	51

BAB IV HASIL DAN ANALISA

4.1.	Hasil Perancangan Alat	54
4.1.1.	Analisis Mekanik	54
4.2.	Hasil Pengujian Alat dan Analisis Data	56
4.2.1.	Pengujian Linearitas Suhu Terhadap Tegangan	56

4.2.2.	Pengujian Ketepatan Sensor LM35 Terhadap Termometer	58
4.2.3.	Pengujian Ketepatan Sensor DHT11 Terhadap Termometer	59
4.2.4.	Pengujian Sistem Kendali Secara Keseluruhan Terhadap Efisiensi Waktu.....	60
4.2.5.	Analisis Data.....	62
4.3	Implementasi Sistem Pada Rumah Burung Walet Sesungguhnya	64

BAB V PENUTUP

5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1. Sensor Suhu / <i>Temperature</i> (LM35)	6
Gambar 2.2. Tampak Bawah Sensor Suhu (LM35).....	6
Gambar 2.3. Sensor Kelembaban Udara / <i>Humidity</i>	7
Gambar 2.4. Himpunan : MUDA, PAROBAYA, dan TUA.....	11
Gambar 2.5. Himpunan <i>Fuzzy</i> Pada Variabel Temperatur	13
Gambar 2.6. Kurva Segitiga Pada <i>Membership Function</i>	14
Gambar 2.7. Kurva Trapezium Pada <i>Membership Function</i>	15
Gambar 2.8. Kurva Bentuk Bahu.....	16
Gambar 2.9. Skema Tahapan Inferensi <i>Fuzzy</i>	17
Gambar 2.10. Konfigurasi Pin ATMega328 Pada Board Arduino	21
Gambar 2.11. Konfigurasi Pin ATMega328 Arduino Uno	26
Gambar 2.12. Komponen LED yang Terdapat Pada Board Arduino Uno	28
Gambar 3.1. Blok Diagram Rangkaian Sistem Kendali Suhu dan Kelembaban Ruah Burung Walet Menggunakan Metode <i>Fuzzy</i>	35
Gambar 3.2. Blok Diagram Rangkaian Sistem Kendali Suhu dan Kelembaban Ruah Burung Walet Menggunakan Metode Tanpa <i>Fuzzy</i>	36
Gambar 3.3. <i>Flowchart</i> Kerja Sensor Suhu dan Kelembaban Pada Rumah Burung Walet Menggunakan Metode Tanpa Logika <i>Fuzzy</i>	39
Gambar 3.4. <i>Flowchart</i> Kerja Sensor Suhu dan Kelembaban Pada Rumah Burung Walet Menggunakan Metode Logika <i>Fuzzy</i>	40
Gambar 3.5. Tampilan Awal <i>Toolbox FIS Editor</i>	41
Gambar 3.6. Tampilan <i>Toolbox FIS Editor</i> Setelah Diatur	42
Gambar 3.7. Pengaturan Logika <i>Fuzzy</i> Sistem Kendali	43
Gambar 3.8. Keanggotaan Untuk Variabel Set Input Suhu	44
Gambar 3.9. Keanggotaan Untuk Variabel Set Input Kelembaban	44
Gambar 3.10. Keanggotaan Untuk Variabel Set Output Pengontrol Suhu.....	45
Gambar 3.11. Keanggotaan Untuk Variabel Set Output Pengontrol Kelembaban.....	45

Gambar 3.12.	Tampilan FIS Editor Untuk Membuat Pengaturan <i>Rule Base</i> ...	46
Gambar 3.13.	Tampilan <i>Rule Viewer</i> Pada Sistem Kendali	46
Gambar 3.14.	Rangkaian Skematik Sistem Kendali Suhu dan Kelembaban Secara Otomatis Pada Rumah Burung Walet.....	47
Gambar 3.15.	Sensor LM35 dan Sensor DHT11 Ke Pin Arduino Uno.....	48
Gambar 3.16.	Keluaran Kipas Dengan Relay Ke Pin Arduino Uno	49
Gambar 3.17.	Keluaran Kipas Dengan Modul Relay Ke Pin Arduino Uno	50
Gambar 3.18.	Tata Letak Komponen Sistem Kendali	51
Gambar 3.19.	Tampilan Depan Mekanik Sistem Kendali	52
Gambar 3.20.	Tampilan Sisi Samping Mekanik	52
Gambar 4.1.	<i>Prototype</i> Rumah Burung Walet	54
Gambar 4.2.	Grafik Kelinearan Sensor LM35 Terhadap Tegangan	57
Gambar 4.3.	Implementasi Sistem Kendali Suhu Dan Kelembaban Secara Otomatis	64
Gambar 4.4.	Pipa-pipa yang Terpasang Untuk Proses Penyiraman Pada Rumah Burung Walet	65
Gambar 4.5.	Hasil Pembacaan Suhu dan Kelembaban Dari Sensor	66
Gambar 4.6.	Proses Penyiraman Atau Pelembaban Pada Ruangan	66

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 2.1.	Karakteristik Sensor Kelembaban Udara / <i>Humidity</i>	8
Tabel 2.2.	Karakteristik Rangkaian Pada Board Arduino uno	26
Tabel 3.1.	<i>Fuzzy Set</i> Input Sensor LM35 dan DHT11.....	43
Tabel 3.2.	<i>Fuzzy Set Output</i>	45
Tabel 4.1.	Hasil Pengujian Tegangan Rangkaian Sensor LM35	57
Tabel 4.2.	Hasil Perbandingan Antara Termometer Dengan Sensor LM35 ..	58
Tabel 4.3.	Hasil Perbandingan Antara Termometer Dengan Sensor DHT11	59
Tabel 4.4.	Hasil Pengujian Sistem Kendali Pada R1 dan R2 Terhadap Efisiensi Waktu	61

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran A.	Lembar Kesepakatan dan Bimbingan Pembimbing I	L1
Lampiran B.	Lembar Kesepakatan dan Bimbingan Pembimbing II	L3
Lampiran C.	Lembar Rekomendasi Sidang Skripsi	L5
Lampiran D.	Lembar Pelaksanaan Revisi Skripsi.....	L6
Lampiran E.	Foto Akhir Sistem Kendali Suhu dan Kelembaban	L11
Lampiran F.	<i>Data Sheet</i> Sensor LM35	L12
Lampiran G.	<i>Data Sheet</i> Arduino Uno	L18
Lampiran H.	<i>Data Sheet</i> Sensor DHT11	L25
Lampiran I.	Program.....	L31